

# PERANAN SIM DAN KUALITAS INFORMASI DALAM MENUNJANG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN KINERJA PEGAWAI BPN KABUPATEN LABUHANBATU

Novita Ardaningsi, Pristiyono, Elvina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu

Email: [novitaarda635@gmail.com](mailto:novitaarda635@gmail.com); [pakti016@gmail.com](mailto:pakti016@gmail.com); [elvinahrp19@gmail.com](mailto:elvinahrp19@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peranan sistem informasi manajemen dan kualitas informasi terhadap proses pengambilan keputusan yang diuji secara parsial dan sistem informasi manajemen dan kualitas informasi terhadap kinerja pegawai pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini dimulai dari Nopember 2022 sampai dengan Maret 2023 yang dilaksanakan pada pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Labuhanbatu dengan populasi yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus dengan teknik pengumpulan data berupa data sekunder dan data primer dengan teknik skala Likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan penelitian sebagai berikut: 1) variabel system informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen, 2) variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen, 3) variabel system kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, 4) variabel kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai dan 5) variabel pengambilan keputusan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kualitas Informasi, Pengambilan Keputusan, Kinerja Pegawai.

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of the role of the management information system and the quality of information on the decision-making process which was tested partially and the management information system and the quality of information on the performance of employees at the National Land Agency (BPN) of Labuhanbatu Regency. This research started from November 2022 to March 2023 and was carried out on employees at the Labuhanbatu Regency National Land Agency (BPN) with a population consisting of 32 State Civil Apparatuses (ASN). The sampling technique uses a census technique with data collection techniques in the form of secondary data and primary data using a Likert scale technique. The data analysis technique in this study uses Partial Least Square (PLS). Based on the results of the research and discussion in this research, it can be concluded that the research is as follows: 1) management information system variables have a positive and significant effect on management decision-making, 2) information quality variables have a positive and significant effect on management decision making, 3) information quality system variables have an effect and significant to employee performance, 4) information quality variable has no positive and insignificant effect on employee performance and 5) management decision-making variable has a positive and significant effect on employee performance.*

*Keywords: Management Information Systems, Information Quality, Decision Making, Employee Performance.*

## PENDAHULUAN

Peranan teknologi dan informasi dalam suatu organisasi secara umum memiliki proses atau cara kerja yang dimulai dari mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun dan menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan mempengaruhi kinerja organisasi. Melalui teknologi informasi tersebut mengandung informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan organisasi dalam mengambil keputusan. Menurut (Syaprianto, 2018) menegaskan peranan sistem

informasi manajemen pada organisasi publik merupakan kebutuhan yang mendesak dimana proses pengambilan keputusan cenderung dan bergantung pada sistem informasi. Selain itu, sistem informasi juga dapat mempermudah siapapun termasuk pegawai dalam melakukan kegiatan, disamping itu kondisi aparatur negara ditengah semarak implementasi Revolusi Industri 4.0 menuntut kualitas pelayanan yang berkualitas dan tercapainya kepuasan publik.

Salah satu institusi pelayanan publik yang sedang menuntut pelayanan organisasi yang kuat dan berkarakter adalah Badan Pertanahan Nasional Kantor Cabang Labuhanbatu. Peranan institusi ini dalam pelayanan informasi pertanahan diharapkan menjadi corong tercapainya kepuasan publik. Menurut (Sitanggang et al., 2018) aparatur pemerintah Badan Pertanahan Medan perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menguasai bidang tugasnya seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut (Ruruk & Pombengi, 2016) bahwa implementasi sistem informasi manajemen ditinjau dari aspek komunikasi sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini berarti beberapa pegawai adanya mendukung kebijakan implementasi sistem informasi manajemen dan sebagian lainnya belum sehingga masalah ini menjadi awal fenomena penelitian.

Kantor Badan Pertanahan Nasional Kantor Cabang Labuhanbatu merupakan suatu institusi yang fokus pada pelayanan dan kepengurusan tanah baik bersifat perorangan atau perusahaan. Dalam proses pemberian pelayanan publik pegawai Badan Pertanahan Nasional mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 30 Tahun 2014 inovasi pelayanan public adalah terobosan jenis pelayanan public baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung (Kurniawan, 2016). Mengambil poin penting dari peraturan tersebut inovasi pelayanan publik saat ini mengarah pada suatu sistem yang efektif dan efisien serta tepat sasaran dalam pengambilan keputusan, apalagi melihat sistem kerja kepengurusan tanah memiliki kasus yang berbeda-beda sehingga diperlukan sebuah aplikasi pendukung dalam membantu pelayanan dan pengambilan keputusan manajemen.

Menurut (Sujastiawan, 1999) konflik kepengurusan tanah berdasarkan subjeknya antara lain ; konflik antara orang dengan orang, konflik antara orang dengan instansi pemerintah, konflik antara orang dengan badan hukum, konflik antara instansi dengan instansi pemerintah. Kesemua konflik tersebut bukanlah suatu hal yang mendukung fenomena penelitian akan tetapi proses konflik yang terjadi dalam kepengurusan bila ditinjau dari subjeknya cukup rumit sehingga institusi dituntut memiliki aplikasi sistem informasi manajemen yang dibutuhkan dalam peningkatan pelayanan public. Keterkaitan fenomena sistem informasi manajemen dengan organisasi menurut (Tambun, 2013) kualitas sistem informasi berdasarkan uji model memberikan dampak pada sistem pekerjaan.

Dalam sebuah studi independen Populi Center yang dilakukan oleh (Annur, 2021) bahwa sejumlah masyarakat mengeluhkan ragam masalah yang terjadi terhadap pelayanan publik masalah utama layanan publik yang paling dominan dikeluhkan adalah persyaratan yang berbelit. Selain persyaratan yang berbelit-belit, masa tunggu pelayanan juga menjadi hal yang paling sering ditemui setelah kurang transparan. Permasalahan ini tentunya berlaku bagi instansi yang tugasnya memberikan pelayanan publik. Adanya fenomena-fenomena permasalahan tersebut menjadi pijakan kuat dilakukannya penelitian empiris ini. Meski didukung fenomena yang kuat, pada kesempatan ini peneliti juga menampilkan beberapa penelitian yang relevan mendukung fenomena antara lain (Lipursari, 2013) proses pengambilan keputusan manajemen bergantung pada kualitas sistem informasi yang terdiri dari informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan. Menurut (Syahputra et al., 2022) bahwa pengembangan dan pengelolaan SIM dalam organisasi mampu memicu keputusan yang tidak hanya cepat dan akurat tetapi sejalan dengan prakteknya.

Selain itu, penelitian yang menguatkan kualitas informasi penting dalam pengambilan keputusan menurut (Budiartha, 2016) bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir sistem, artinya kualitas informasi juga berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna aplikasi, jika aplikasi memberikan manfaat maka sepantasnya pengguna merasa puas. Selanjutnya penelitian lain (Jeli Nata Liyas, 2020) bahwa sistem informasi manajemen mempengaruhi kinerja karyawan, hal ini diperkuat oleh (Widodo et al., 2013) ada dampak nyata dari kinerja karyawan setelah menggunakan sistem informasi manajemen. Konsep sistem informasi manajemen dan kualitas informasi merupakan temuan atau hasil buah karyawan kecerdasan buatan yang notebene bertujuan memberikan kemudahan bagi siapapun pemakai aplikasi atau sistem tersebut termasuk sistem informasi bagi Badan Pertanahan Nasional Kantor Cabang Labuhanbatu.

Adanya pro-kontra pelayanan publik dan peranan sistem informasi manajemen menjadi fenomena yang memiliki daya tarik yang kuat untuk mengkaji ulang permasalahan ini agar ditemukan lagi hal-hal positif dan hal-hal yang dapat menghambat implementasi sistem informasi manajemen. Dalam pemecahan permasalahan penelitian penulis melakukannya dari sudut pandang berbeda seperti pengembangan indikator yang lebih terukur, pemilihan variabel yang tepat dan pengembangan teknik analisis data yang lebih komprehensif dengan kebutuhan penelitian. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peranan sistem informasi manajemen dan kualitas informasi terhadap proses pengambilan keputusan yang diuji secara parsial dan sistem informasi manajemen dan kualitas informasi terhadap kinerja pegawai pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Labuhanbatu.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Manajemen**

Pendefinisian Sistem Informasi Manajemen bermula dari Manajemen itu sendiri dimana dalamnya mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan dan lain-lain. Selanjutnya peranan informasi dalam organisasi berkaitan dengan data yang diolah dalam suatu organisasi merupakan data sedemikian rupa sehingga memiliki proses input dan output yang bernilai bagi organisasi (Hariyanto & Manajemen, 2020). Sementara itu konsep dasar sistem informasi manajemen menurut (Paoki, 2012) terdiri dari tiga bagian yaitu sistem, informasi dan manajemen. Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan. Informasi dapat diibaratkan darah yang mengalir di dalam tubuh manusia sepertinya halnya informasi didalam organisasi sangat mendukung keberlangsungan perkembangan organisasi. Menurut (Falgenti, 2017) apabila sistem dan informasi digabung menjadi sistem informasi memiliki makna kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan menangani pemrosesan masukan dan input sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan. Terakhir, manajemen diartikan sebagai kegiatan yang berarah kebawah jadi berupa kerja-kerja untuk mencapai tujuan tertentu. Jika dilakukan penggabungan definisi sistem informasi manajemen adalah (Irawati et al., 2017) merupakan sistem yang berbasis computer jaringan lainnya yang dapat menyediakan informasi bagi beberapa pemakai guna mendukung fungsi-fungsi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan. Menurut (Algipari\* et al., 2022) bahwa sistem informasi manajemen adalah model formal penyediaan informasi yang terpercaya dan langsung bagi manajemen perusahaan. Maka indikator yang tepat dalam mengukur sistem informasi manajemen pada penelitian ini adalah akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap (Sholeh & Wahyudin, 2021). Indikator sistem informasi manajemen tambahan menurut (Nasution et al., 2022) adalah pengendalian, evaluasi dan perbaikan kontinyu.

### **Kualitas Informasi**

Pengukuran keberhasilan sistem informasi manajemen yang relevan pada penelitian ini diukur dari kualitas informasi. Menurut (Apsari & Astika, 2020) kualitas informasi merupakan output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan, ia menambahkan semakin tinggi kualitas informasi serta optimalnya penggunaan sistem maka pengguna akan merasa puas. Dalam penjelasan penelitian (Layongan et al., 2022) kualitas informasi merupakan karakteristik yang melekat pada informasi sehingga informasi dikatakan bermakna bagi pengguna dan memberikan keyakinan kepada pengguna sehingga dapat bermanfaat dalam berbagai proses penetapan keputusan. Menurut (Jansen et al., 2018) kualitas informasi diartikan sebagai pengukuran kualitas konten dari sistem informasi. Ia menambahkan kualitas informasi merupakan suatu hal yang berfungsi menyangkut nilai-nilai dari keluaran informasi yang dihasilkan oleh sistem melalui proses input, prosesing dan output bagi pengguna. Dalam implementasi penyelenggaraan pelayanan publik untuk penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk memberikan kemudahan sehingga terjamin kelancaran pelayanan yang optimal. Menurut (Mouzhi Ge, Helfert, 2020) menerangkan definisi kualitas informasi lebih sederhana menjadi kesesuaian untuk kegunaan, artinya sebagai informasi yang layak digunakan oleh konsumen sebagai informasi dan konsumen akan menilai kelayakan informasi dengan yang diterima. Menurut (Riesener et al., 2019) kualitas informasi adalah kerangka hubungan yang menggambarkan data dengan sistem sebagai atribut. Menurut (Laumer et al., 2017) bahwa kualitas informasi adalah manifestasi solusi dari adanya kualitas informasi dan kualitas sistem yang menjadi penentu pengambilan keputusan. Maka indikator yang tepat dalam mengukur kualitas informasi pada penelitian ini adalah keandalan dan aksesibilitas (Abdullah, 2018). Menurut (Utomo et al., 2017) indikator kualitas sistem adalah kemudahan untuk digunakan dan keamanan sistem.

### **Pengambilan Keputusan Manajemen**

Pengambilan keputusan merupakan rangkaian proses dari dalam suatu manajemen organisasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang dapat dijumpai pada semua tingkatan atau level manajemen. Definisi pengambilan keputusan manajemen harus mengandung keseimbangan dan kesesuaian sehingga tidak terjadi kesenjangan diantara dalam keputusan tersebut, lebih jelas pengertian pengambilan keputusan manajemen menurut (Raihan, 2016) adalah proses pemikiran-pemikiran yang menetapkan satu pilihan dari sekian banyak alternatif yang disediakan dalam manajemen organisasi, ia menambahkan pengambilan keputusan identik dengan proses analisis informasi masalah sampai dengan penetapan suatu keputusan. Hakikat pengambilan keputusan menurut (Barnard & The, 2015) adalah tindakan pemilihan alternative yang didalamnya terdapat tiga tahapan yaitu aktivitas intelegensi, aktivitas desain, dan aktivitas memilih. Adanya keterkaitan pengambilan keputusan manajemen dengan kepemimpinan maka penulis berupaya mengembangkan konsep pengertian pengambilan keputusan manajemen menjadi lebih rasional agar mudah dipahami oleh siapapun yang didukung oleh pengembangan teori yang baru. Maka definisi pengambilan keputusan manajemen menurut (Sukatin et al., 2022) adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas yang diperoleh dari hasil proses pemikiran dan pemilihan satu diantara beberapa alternative pilihan. Menurut (Asikhia, Ogunode, Oladipo, 2021) proses pengambilan keputusan manajerial harus dilakukan dalam keadaan terstruktur artinya segala resiko yang terjadi dari pengambilan keputusan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut (Risqi & Nasution, 2022) bahwa paradigma pengambilan keputusan adalah dengan cara memahami serta dapat mengidentifikasi informasi yang berkualitas sehingga dapat memecahkan permasalahan dan tantangan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Indikator dari pengambilan keputusan manajemen menurut (Ichsan, 2020) selera resiko, toleransi resiko dan batasan resiko. Lainnya menurut (Martina, 2020) bahwa indikator

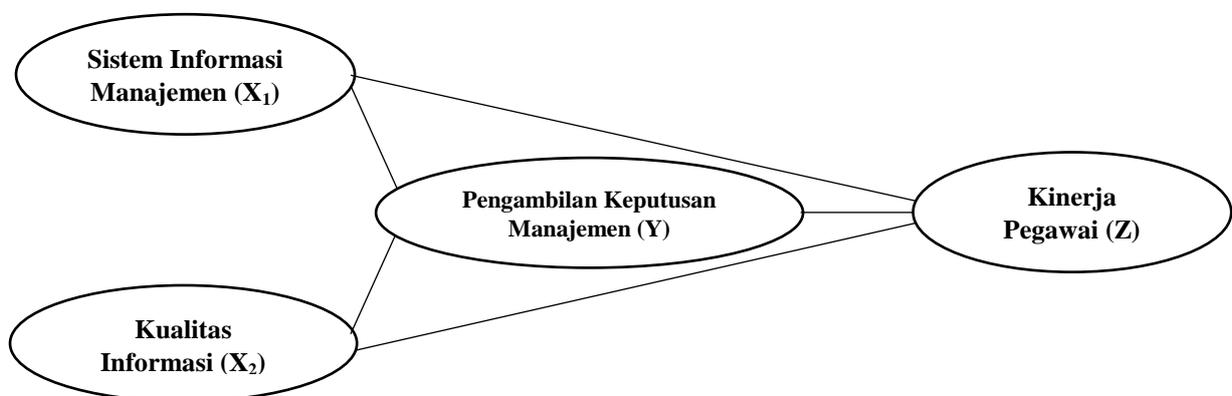
pengambilan keputusan manajemen adalah pemimpin memiliki data/informasi akurat dan dukungan organisasi.

### Kinerja Pegawai

Pencapaian kinerja merupakan hal paling diperhatikan dalam organisasi manapun termasuk instansi yang berkaitan dengan pelayanan publik. Kinerja pegawai dalam kurun waktu tiga puluh tahun ini selalu menjadi isu yang krusial dibahas dalam berbagai kajian ilmiah sumber daya manusia dalam organisasi. Hal ini menempatkan kinerja pegawai merupakan salah satu variabel memiliki sinergi dengan kondisi sumber daya manusia saat ini. Menurut (Ayundasari et al., 2017) kinerja pegawai merupakan hal sangat penting dalam usaha lembaga mencapai tujuannya dan menarik untuk dilakukan penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja. Menurut (Diamantidis & Chatzoglou, 2019) kinerja pegawai merupakan sejauhmana tingkat produktivitas individu karyawan dalam mencapai standar kinerja perusahaan. Mengupas definisi kinerja pegawai menekankan pada standar agar kinerja maksimal, bila kaitan dengan teknologi kinerja pegawai menurut (Yunus Adeleke Dauda, 2011) memiliki definisi kinerja pegawai apabila disandingkan dengan teknologi menjadi perubahan teknologi yang dikelola secara efektif merupakan kombinasi hebat. Artinya kinerja pegawai yang mengedepankan teknologi dalam prakteknya akan memberikan fungsi motivasi dan kemampuan akan selaras dengan target perusahaan. Oleh karena itu, kinerja pegawai yang berkaitan dengan system informasi menurut (Hasanah et al., 2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam mencapai kinerja bukan dipandang sebagai kemewahan melainkan keharusan yang dijadikan sebagai alat untuk menyusun perencanaan dan untuk membanti kebijaksanaan perusahaan. Dalam penelitian ini indikator kinerja pegawai antara lain ketepatan dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja, kreativitas, ketelitian dan pencapaian target (Prasetyo et al., 2020).

### Kerangka Berpikir

Makna lain dari pengambilan keputusan manajemen adalah kesepakatan yang berdasarkan keadilan terhadap sesuatu hal dari beberapa pilihan yang tersedia dalam mencapai tujuan kerja. Pengambilan keputusan manajemen merupakan hal sulit diukur karena berkaitan dengan kinerja pegawai yang dipengaruhi oleh variabel system informasi manajemen dan kualitas informasi. Berikut ini diagram alur pikir yang dijadikan usulan hipotesis penelitian, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan literature review yang relevan dengan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis dibawah:

H<sub>1</sub>: variabel system informasi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan manajemen.

H<sub>2</sub>: variabel kualitas informasi berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan manajemen.

H<sub>3</sub>: variabel system informasi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.

H<sub>4</sub>: variabel kualitas informasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.

H<sub>5</sub>: variabel pengambilan keputusan manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.

## **METODOLOGI**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif / kuantitatif. Menurut (Galasius, 2019) penelitian asosiatif / kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabelvariabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dimulai dari Nopember 2022 sampai dengan Maret 2023 yang dilaksanakan pada pegawai Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Labuhanbatu dengan populasi yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 83 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus yaitu menetapkan semua populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data berupa data sekunder dan data primer dengan teknik skala Likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan berdasarkan variance atau componentbased structural equation modeling. Menurut Ghozali & Latan (2015), tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (orientasi prediksi). PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (prediction). PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak mengasumsikan data arus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sample kecil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

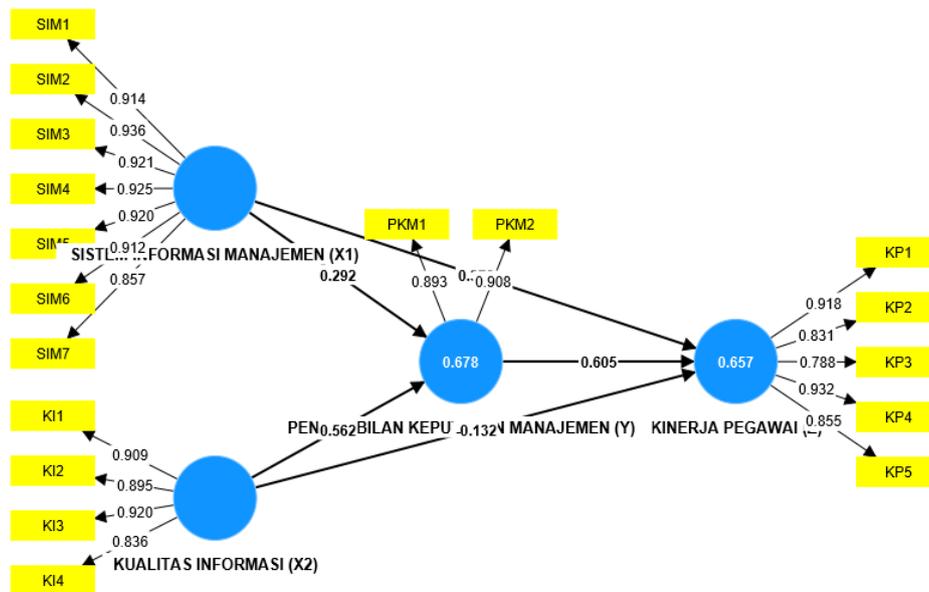
### **Pengujian Outer Model**

Secara umum dalam tampilan pengujian outer model bertujuan untuk mendeteksi tingkat validitas dan reliabilitas suatu model. Pada bagian ini pengaruh faktor loading, *Average Variance Extracted (AVE)* dan *Discriminant Validity* serta *Composite Reliability*.

#### **1) Pengujian Outer Model**

##### **a) Faktor Loading**

Pada tahap awal dalam pengujian validitas suatu model ditentukan dari syarat faktor loading harus lebih besar dari 0,60 maka indikator variabel dikatakan valid. Berikut ini outer model dapat dilihat pada Gambar 2:



**Gambar 2. Hasil Algorithm Outer Model.**

Sumber: Analisis Data, 2023

**b) Average Variance Extracted (AVE)**

Average Variance Extracted (AVE) adalah nilai yang digunakan dalam pengujian validitas konvergen karena nilai didapat dari keluaran *Convergent Validity*. Nilai Average Variance Extracted (AVE) yang diharapkan harus > 0,50. Berikut ini nilai Average Variance Extracted (AVE) dapat dilihat pada Tabel:

**Tabel 1. Output Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
KINERJA PEGAWAI (Z)	0.750
KUALITAS INFORMASI (X2)	0.793
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (Y)	0.811
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X1)	0.833

Sumber: Analisis Data, 2023

Berdasarkan Tabel 1 Output Average Variance Extracted (AVE) semua variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) lebih besar dari 0,50. Hal ini berarti tidak ada permasalahan terhadap *Convergent Validity*, maka selanjutnya yang diuji adalah permasalahan yang terkait dengan *Discriminant Validity*.

**c) Discriminant Validity**

Pada bagian *Discriminant Validity* dapat diuji dengan melihat output nilai cross loading. Output nilai cross loading ini digunakan untuk menguji *Discriminant Validity* pada indikator variabel apakah terdapat korelasi antara indikator dengan variabel latennya yang dibandingkan dengan korelasi antara indikator dengan variabel laten lainnya (di luar blok). Lebih jelasnya dapat dilihat Tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Output Nilai Cross Loading**

INDIKATOR	KINERJA PEGAWAI (Z)	KUALITAS INFORMASI (X2)	PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (Y)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X1)
KI1	0.553	<b>0.909</b>	0.704	0.736

KI2	0.576	<b>0.895</b>	0.672	0.776
KI3	0.554	<b>0.920</b>	0.705	0.783
KI4	0.690	<b>0.836</b>	0.780	0.711
KP1	<b>0.918</b>	0.527	0.632	0.617
KP2	<b>0.831</b>	0.505	0.521	0.551
KP3	<b>0.788</b>	0.723	0.917	0.719
KP4	<b>0.932</b>	0.548	0.642	0.628
KP5	<b>0.855</b>	0.524	0.540	0.556
PKM1	0.636	0.755	<b>0.893</b>	0.679
PKM2	0.773	0.703	<b>0.908</b>	0.701
SIM1	0.691	0.743	0.665	<b>0.914</b>
SIM2	0.696	0.782	0.720	<b>0.936</b>
SIM3	0.651	0.738	0.739	<b>0.921</b>
SIM4	0.651	0.743	0.705	<b>0.925</b>
SIM5	0.646	0.856	0.742	<b>0.920</b>
SIM6	0.636	0.772	0.678	<b>0.912</b>
SIM7	0.663	0.760	0.642	<b>0.857</b>

Sumber: Analisis Data, 2023

### c) Composite Reliability

Pada bagian ini akan memastikan bahwa tidak terdapat masalah terkait pengukuran maka langkah terakhir dalam evaluasi outer model adalah dengan menguji undimensionalitas dari model dengan cara melihat besaran nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha*. Batas nilai titik cut off value *composite reliability* dan *Cronbach alpha* sebesar 0,70. Maka dapat dilihat nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha* dibawah ini:

**Tabel 3. Output Composite Reliability dan Cronbach Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
KINERJA PEGAWAI (Z)	0.918	0.937
KUALITAS INFORMASI (X2)	0.913	0.939
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (Y)	0.768	0.896
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X1)	0.966	0.972

Sumber: Analisis Data, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas memperlihatkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, tidak diketemukan permasalahan undimensionalitas pada Peranan Sim Dan Kualitas Informasi Dalam Menunjang Pengambilan Keputusan Dan Kinerja Pegawai Bpn Kabupaten Labuhanbatu.

## 2) Pengujian Inner Model

Pada bagian ini pengujian inner model menggunakan pendekatan koefisien determinansi ( $R^2$ ) sebagai syarat akhir model yang ditentukan. Maka nilai output koefisien determinansi ( $R^2$ ) pada penelitian ini antara lain:

**Tabel 4. Output R-Square**

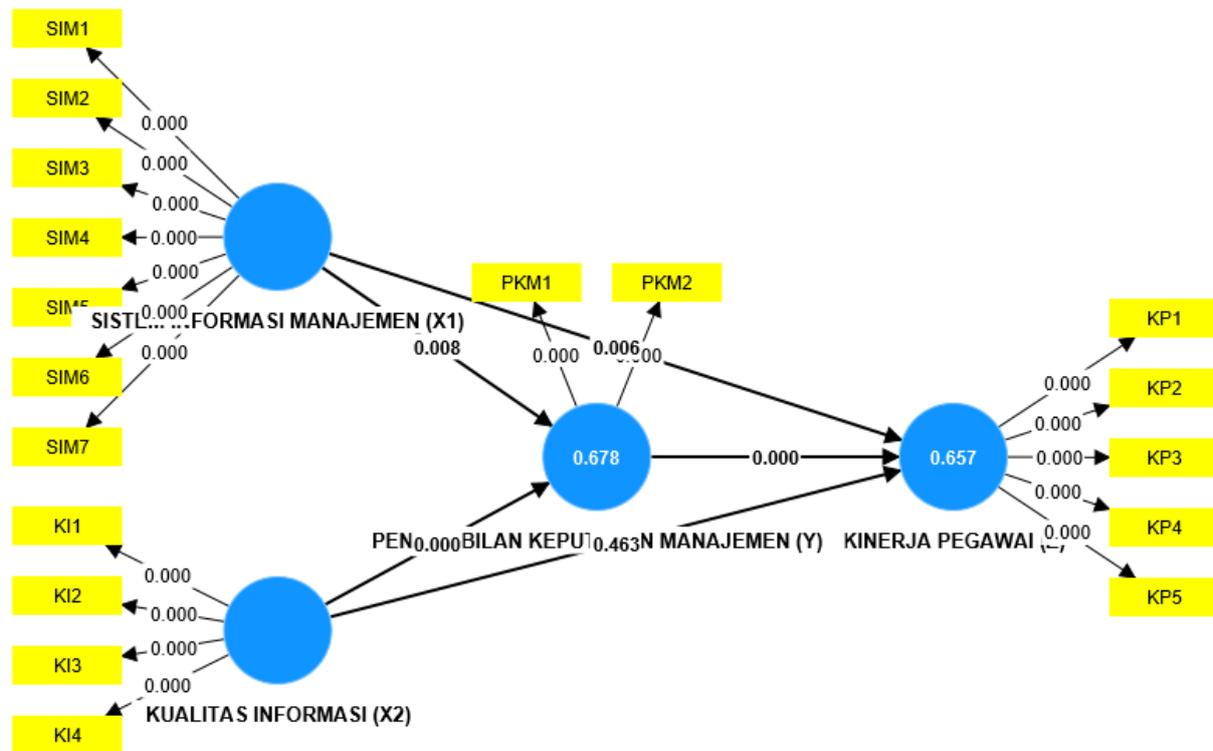
Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
KINERJA PEGAWAI (Z)	0.657	0.644
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (Y)	0.678	0.670

**Sumber: Analisis Data, 2023**

Dari data pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R-Square masing-masing variabel kinerja pegawai sebesar 0,657 atau 65,7% dan pengambilan keputusan manajemen sebesar 0,678 atau 67,8%. Dapat disimpulkan bahwa model dapat menjelaskan data sebesar 65,7% yang terdiri dari kinerja pegawai dan pengambilan keputusan manajemen 67,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Pengujian Hipotesis**

Pada bagian ini merupakan tahap akhir dari PLS-SEM dalam menguji hipotesis dengan membandingkan hasil output model bootstrapping. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai t-statistik setiap variabel/konstruks > 1,96 dengan nilai p-value < 0,05 maka dapat dinyatakan hipotesis diterima, apabila sebaliknya apabila nilai t-statistik setiap variabel/konstruks < 1,96 dengan nilai p-value > 0,05 maka dapat dinyatakan hipotesis ditolak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Gambar dan Tabel dibawah ini:



**Gambar 3. Model Pengujian Hipotesis**

**Sumber: Analisis Data, 2023**

**Tabel 5. Output Bootstrapping Model**

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values	Keterangan
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X1) -> PENGAMBILAN KEPUTUSAN	0.292	0.294	0.110	2.659	0.008	Accepted

MANAJEMEN (Y) KUALITAS INFORMASI (X2) -> PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (Y) SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X1) -> KINERJA PEGAWAI (Z) KUALITAS INFORMASI (X2) -> KINERJA PEGAWAI (Z) PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (Y) -> KINERJA PEGAWAI (Z)	<b>0.562</b>	<b>0.561</b>	<b>0.126</b>	<b>4.469</b>	<b>0.000</b>	<b>Accepted</b>
	<b>0.373</b>	<b>0.372</b>	<b>0.135</b>	<b>2.754</b>	<b>0.006</b>	<b>Accepted</b>
	-0.132	-0.097	0.180	0.734	0.463	Rejected
	<b>0.605</b>	<b>0.572</b>	<b>0.150</b>	<b>4.031</b>	<b>0.000</b>	<b>Accepted</b>

**Sumber: Analisis Data, 2023**

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka selanjutnya pada bagian ini akan diuraikan secara jelas pengujian hipotesis, antara lain:

1) H<sub>1</sub>: variabel system informasi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat terlihat bahwa hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan terdapat kesesuaian. Hal ini terlihat dari diperolehnya nilai t-statistik variabel system informasi manajemen sebesar 2,659 > nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1,960 dengan perbandingan nilai p-value sebesar 0,008 < nilai sig sebesar 0,05. Adanya kesesuaian antara hipotesis dengan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel system informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen. Maka hasil penelitian ini sangat mendukung hasil penelitian (Syahrul et al., 2022) bahwa system informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, diikuti oleh penelitian (Setiawan N., Wakhyuni E., 2019) bahwa variabel system informasi manajemen terdapat hubungan positif terhadap pengambilan keputusan manajemen. Meski memiliki perbedaan skim penelitian tetap saja variabel system informasi manajemen mempengaruhi pengambilan keputusan bidang akuntansi (Jatmiko, 2022).

2) H<sub>2</sub>: variabel kualitas informasi berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat terlihat bahwa hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan terdapat kesesuaian. Hal ini terlihat dari diperolehnya nilai t-statistik variabel kualitas informasi sebesar 4,469 > nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1,960 dengan perbandingan nilai p-

value sebesar  $0,000 < \text{nilai sig}$  sebesar  $0,05$ . Adanya kesesuaian antara hipotesis dengan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen. Maka hasil penelitian ini sangat mendukung hasil penelitian (Daryanto, 2022) bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen, penelitian lain yang mendukung penelitian ini menurut (Sari & Priantinah, 2019) system informasi manajemen menyediakan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sangat membantu proses perencanaan, pengendalian dan fungsi operasional. Hasil penelitian lain yang mendukung adalah (Hutomo & Rofi, 2022) kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan pada proses pengambilan keputusan manajemen.

- 3)  $H_3$ : variabel system informasi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat terlihat bahwa hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan terdapat kesesuaian. Hal ini terlihat dari diperolehnya nilai t-statistik variabel system informasi manajemen sebesar  $2,754 > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$  sebesar  $1,960$  dengan perbandingan nilai p-value sebesar  $0,006 < \text{nilai sig}$  sebesar  $0,05$ . Adanya kesesuaian antara hipotesis dengan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel system kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Maka hasil penelitian ini sangat mendukung hasil penelitian (Astuti et al., 2022) variabel system informasi manajemen mempengaruhi kinerja pegawai. Menurut (Zulfina et al., 2020) bahwa system informasi manajemen juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Penelitian yang benar-benar membuktikan system informasi manajemen baik bagi organisasi menurut (Sukmawan & Wahdiniwaty, 2020) penerapan system informasi secara keseluruhan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

- 4)  $H_4$ : variabel kualitas informasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat terlihat bahwa hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan terdapat kesesuaian. Hal ini terlihat dari diperolehnya nilai t-statistik variabel kualitas informasi sebesar  $0,734 < \text{nilai } t_{\text{tabel}}$  sebesar  $1,960$  dengan perbandingan nilai p-value sebesar  $0,463 > \text{nilai sig}$  sebesar  $0,05$ . Artinya terdapat ketidaksesuaian antara hipotesis dengan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Maka hasil penelitian ini mendukung penelitian (Tulodo & Solichin, 2019) kualitas system tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan kinerja individu, artinya kualitas system yang berisi informasi belum memberikan peningkatan kinerja di organisasi. Menurut (Narulita et al., 2022) teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Mihai CIOC, 2014) bahwa praktek atau implementasi dari kualitas informasi pada organisasi masih tahap awal dan tergantung pada kebutuhan organisasi sehingga terdapat beberapa divisi atau sektor dalam organisasi belum membutuhkan suatu informasi.

- 5)  $H_5$ : variabel pengambilan keputusan manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat terlihat bahwa hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan terdapat kesesuaian. Hal ini terlihat dari diperolehnya nilai t-statistik variabel pengambilan keputusan manajemen sebesar  $4,031 > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$  sebesar  $1,960$  dengan perbandingan nilai p-value sebesar  $0,000 < \text{nilai sig}$  sebesar  $0,05$ . Adanya kesesuaian antara hipotesis dengan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengambilan keputusan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Maka hasil penelitian ini terdapat kesesuaian dengan penelitian terdahulu bahkan relevan menurut (Arsyad et al., 2022) pengambilan keputusan mempengaruhi kinerja pegawai pada Kabupaten Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Takalar.

Penelitian sama juga relevan menurut (Köse & Şencan, 2016) terdapat hubungan antara pengambilan keputusan secara signifikan dengan kinerja manajerial. Terakhir, menurut (Torlak et al., 2022) pengambilan keputusan partisipatif berkontribusi terhadap kinerja kepemimpinan.

## **IMPLIKASI PENELITIAN**

Implementasi system informasi manajemen dan kualitas informasi dalam suatu organisasi sangat bergantung pada kebutuhan organisasi atau instansi dalam menggunakan system tersebut termasuk Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Labuhanbatu yang memiliki kasus besar penyelesaian sengketa tanah baik dalam kepengurusannya selayaknya telah memiliki system tersendiri guna menunjang kinerja pelayanan publik. System informasi manajemen dalam bidang pelayanan public seharusnya menggunakan system yang berdasarkan analisis kebutuhan sehingga system tersebut tidak akan sia-sia saat digunakan. Meski perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan bagian Revolusi Inudstri 4.0 saat ini menjadi kebutuhan setiap individu, kelompok dan organisasi, maka Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Labuhanbatu mampu merencanakan suatu system informasi manajemen yang lebih unggul dibandingkan system yang ada saat ini, guna mendukung pelayanan public yang sesungguhnya sesuai undang-undang yang berlaku sebagai inovasi pelayanan public. Pada penelitian ini variabel kualitas informasi tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai dikarenakan kualitas informasi memiliki sifat abstrak dan kebenarannya bergantung pada kondisi dan situasi yang terjadi pada saat itu, sehingga sangat wajar jika kualitas informasi dalam sebuah system tidak menghasilkan informasi yang akurat. Namun demikian, kesalahan dalam penyampaian informasi harus dievaluasi agar dapat menekankan kesalahan dalam pengambilan keputusan manajemen.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan penelitian sebagai berikut: 1) variabel system informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen, 2) variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen, 3) variabel system kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, 4) variabel kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai dan 5) variabel pengambilan keputusan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, O. A. A. And B. M. (2018). INFORMATION QUALITY: DEFINITIONS, MEASUREMENT, DIMENSIONS, AND RELATIONSHIP WITH DECISION MAKING. *European Journal Of Business And Innovation Research*, 6(5), 36–42.
- Algipari\*, F. I. R., Ramdhini, N. A., Kusmana, R. S., Rahma, T., Fani, Putri, W. S., Rizki, Z. M., & Firmasnyah, R. (2022). Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis. *JURNAL MUHAMMADIYAH MANAJEMEN BISNIS*, 3(1).
- Annur, C. M. (2021). *Persyaratan Berbelit, Keluhan Utama Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik*.
- Apsari, I. A. P., & Astika, I. B. P. (2020). Ida Bagus Putra Astika 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *E-JA E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 611–623.
- Arsyad, M., Syahrir, M., Pratama, Z., Maritim, P., Makassar, A. M. I., Teknologi, I., & Gappa, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Takalar. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 433–445. <https://doi.org/10.37531/Mirai.V7i3.2492>

- Asikhia, Ogunode, Oladipo, F. (2021). THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS & MANAGEMENT Effective Management Decision Making And Organisational Excellence : A Theoretical Review. *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS & MANAGEMENT*, November 2022. <https://doi.org/10.24940/Theijbm/2021/V9/I1/BM2101-049>
- Astuti, Hutasuhut, J., & Safina, W. D. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Pada Kantor Bupati Deli Serdang. *Bisnis Mahasiswa*, 2(3), 335–350.
- Ayundasari, Sudiro, & Irawanto. (2017). Improving Employee Performance Through Work Motivation And Self-Efficacy Mediated By Job Satisfaction. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(4), 587–599. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jam2017.015.04.05>
- Barnard, C., & The, D. (2015). PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERILAKU ORGANISASI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(2), 52–62.
- Budiartha, I. K. (2016). INFORMASI DAN PERCEIVED USEFULNESS PADA KEPUASAN PENGGUNA AKHIR SOFTWARE AKUNTANSI ( STUDI EMPIRIS PADA HOTEL BERBINTANG DI PROVINSI BALI ). Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Udayana ( Unud ), Bali Akuntansi Merupakan Suatu Sist. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 115–142.
- Daryanto, E. (2022). The Influence Of Information System Quality, Information Quality And Perceived Usefulness On User Satisfaction Of Personnel Information Systems (Study At The Indonesian Army Crypto And Cyber Centre). *Journal Of Positive School Psychology*, 2022(3), 9814–9830. <http://journalppw.com>
- Diamantidis, A. D., & Chatzoglou, P. (2019). Factors Affecting Employee Performance: An Empirical Approach. *International Journal Of Productivity And Performance Management*, 68(1), 171–193. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2018-0012>
- Falgenti, D. A. A. K. (2017). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Kinerja Pada Proyek Apartemen Mega City Bekasi. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 03, 343–352.
- Galasius. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Perstasi Kerja Karyawan Transera Hotel Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(6), 1–8.
- Hariyanto, S., & Manajemen, S. I. (2020). *Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen*. 80–85.
- Hasanah, R., Darna, N., & Yustin, I. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI (Suatu Studi Pada RSUD Kabupaten Ciamis). *Business Management Dan Entrepreneurship Journal*, 2, 116–130. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2476>
- Hutomo, P. T. P., & Rofi, A. (2022). ... Quality, Technology Capability Towards Strategic Decision Making, And Their Effect On Improving Organizational Performance. *Academy Of Strategic Management ...*, 21(5), 1–15. <https://search.proquest.com/openview/273ee56f48c255ac0b14f6cd831856d6/1?pq-origsite=gscholar&cbl=38745>
- Ichsan, M. (2020). *Penyelesaian Masalah Dan Pengambilan Keputusan*. September.
- Irawati, Salju, & Hapid. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT . TELKOM KOTA PALOPO Prodi Manajemen , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo Prodi Ilmu Pembangunan , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo Abstrak. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 6–12.
- Jansen, C. F., Morasa, J., & Anneke Wangkar. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP

- KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 63–71.
- Jatmiko, U. (2022). Management Accounting Information Systems, Performance Measurement Methods And Reward Systems In Influencing Managerial Performance. *International Journal On Social Science, Economics And Art*, 11(4), 180–189. <https://doi.org/10.35335/ijosea.V11i4.67>
- Jeli Nata Liyas, F. N. W. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PRIMANUSA GLOBALINDO PEKANBARU Jeli Nata Liyas 1) , Ferisca Nur Widyanti 2). *QUILIBRIUM*, 8(2), 166–180.
- Köse, E., & Şencan, H. (2016). The Effect Of Decision Making Competence On Managerial Performance. *International Journal Of Commerce And Finance*, 2(2), 1–12. <http://ijcf.ticaret.edu.tr>
- Kurniawan, R. C. (2016). Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah. *FIAT JUSTISIA*, 10(3), 569–586.
- Laumer, S., Maier, C., Weitzel, T., Laumer, S., & Maier, C. (2017). Manifestation Of Workarounds : A Qualitative And Quantitative Study Of Enterprise Content Management System Users Information Quality , User Satisfaction , And The Manifestation Of Workarounds : A Qualitative And Quantitative Study Of Enterprise Content M. *European Journal Of Information Systems*, 26(4), 333–360. <https://doi.org/10.1057/S41303-016-0029-7>
- Layongan, C. A., Nangoi, G., Kalalo, M., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Software SAP Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT PLN ( Persero ) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan ( UP3 ) Kotamobagu The Influence Of System Quality And Information Quality Software SAP On User Satisfaction. *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum*, 5(2), 309–322.
- Lipursari, A. (2013). Kata Kunci : *JURNAL STIE SEMARANG*, 5(1), 26–37.
- Martina, N. (2020). *PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI UNIT PELAKSANA TEKNIS*. 638–646.
- Mihai CIOC, M. U. (2014). Information System ' S Risk Management - An Empirical Research In Romanian Companies. *The Bucharest Academy Of Economic Studies*, April.
- Mouzhi Ge, Helfert, M. (2020). A REVIEW OF INFORMATION QUALITY RESEARCH. *School Of Computing, Dublin City University*.
- Narulita, S., Suhaji, S., & Ginanjar, R. (2022). Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora ...)*, 5(1), 23–41. <https://stikomios.ac.id/journal/index.php/jurnal-hummansi/article/download/313/189>
- Nasution, W. R. H., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). 9 PENDAPAT AHLI MENGENAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5893–5896.
- Paoki, R. (2012). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Ilmiah Unklab*.
- Prasetyo, B., Pristiyono, & Yasin, M. (2020). Investigasi Dampak Penerapan SisdM Pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus Krisna Beach Hotel 1 Pangandaran). *Journal Of Applied Business Administration*, 4(1), 45–49.
- Raihan. (2016). Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Manajemen Dakwah. *Jurnal*

*Al-Bayan*, 22(34), 65–78.

- Riesener, M., Schuh, G., Tönnes, C., Stief, P., Dantan, J., Etienne, A., & Siadat, A. (2019). Framework For Defining Information Quality Based On Data Attributes Within The Digital Shadow Using LDA. *Procedia CIRP*, 83, 304–310. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2019.03.131>
- Risqi, A., & Nasution, S. (2022). Penyelesaian Masalah Dan Pengambilan Keputusan. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 164–171.
- Ruruk, M. S., & Pombengi, J. D. (2016). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pertanahan Nasional Di Kantor Pertanahan Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(37), 1–9.
- Sari, E. N., & Priantina, D. (2019). Managerial Decision Making With The Role Of Management Information Systems (MIS): What The Literature Says. *Petra International Journal Of Business Studies*, 2(1), 74–78. <https://doi.org/10.9744/ijbs.2.1.74-78>
- Setiawan N., Wakhyuni E., & Setiawan A. (2019). The Analysis Of Management Information Systems And Decision Making On Employee Performance At PT “G” Parking Medan. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan 2019 Thema: The Role Of Science In Development In The Era Of Industrial Revolution 4.0 Based On Local Wisdom.* In Sabty Garden Hotel-Kisaran North Sumatra, May, 1–9.
- Sholeh, M., & Wahyudin, D. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja Di Pt Citra Solusi Informatika. *Jurnal Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 28–41.
- Sitanggang, W. S., Rahmi, E., & Sihombing, M. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Badan Pertanahan Nasional Medan. *Journal Of Information Technology And Accounting (JITA)*, 1(1), 17–26.
- Sujastiawan, A. D. E. (1999). *Studi Pelayanan Publik Terhadap Sertifikasi Tanah Di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sumbawa*.
- Sukatin<sup>1</sup>, Astuti, A., Rohmawati, A., Ananta, A., Aprianti, A., & Sodik, I. A.-. (2022). PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPEMIMPINAN. *JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN INDONESIA*, 1(9), 1156–1167.
- Sukmawan, A. D., & Wahdiniwati, R. (2020). The Effect Of Information System On Employee Performance. *Proceedings Of The International Conference On Business, Economic, Social Science, And Humanities – Economics, Business And Management Track (ICOBEST-EBM 2019)*, 112, 122–124. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200108.029>
- Syahputra, A., Wiranti, R., & Astita, W. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 26–31.
- Syahrul, M., Podungge, R., & Bokingo, A. H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan (Decision Making) Di Perum Bulog Gorontalo. *Jambura*, 5(2), 637–642. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Syaprianto. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Sistem Informasi Dan Manajemen Pertanahan Nasional (Simtanas) Di Kantor Pertanahan Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Wedana*, IV(2), 534–539.
- Tambun, S. (2013). THE INFLUENCE OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM TO MANAGEMENT CONTROL SYSTEM. *The First International Conference On Law, Business And Government*, 138–144.
- Torlak, N. G., Demir, A., & Budur, T. (2022). Decision-Making, Leadership And Performance Links In Private Education Institutes. *Rajagiri Management Journal*,

16(1), 63–85. <https://doi.org/10.1108/Ramj-10-2020-0061>

- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 25–43.
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/Itmi.V3i2.1425>
- Widodo, T. W., Handayani, S. R., Saifi, M., Ilmu, F., Universitas, A., & Malang, B. (2013). Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Profit*, 7(1), 87–100.
- Yunus Adeleke Dauda, W. A. A. (2011). TECHNOLOGICAL CHANGE AND EMPLOYEE PERFORMANCE IN SELECTED MANUFACTURING INDUSTRY IN LAGOS STATE OF NIGERIA. *Australian Journal Of Business And Management Research*, 1(5), 32–43.
- Zulfina, A., Matondang, A. R., Karina, B., & Sembiring, F. (2020). The Effects Of Employee Management Information System ( SIMPEG ), Workplace Environment And Human Resources Quality On Performance Through Employee Motivation To Digital System. *International Journal Of Research And Review*, 7(July), 75–93.